BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kecepatan perubahan dalam sistem ekonomi global telah berkembang dan bergerak mengarah pada ekonomi pasar bebas. Hal ini mendorong banyak perusahaan dengan maksud bersaing melalui sehat, serta memacu manajemennya dalam merencanakan dan mengendalikan setiap aktivitas perusahaan dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan diartikan tujuan utama manajemen yang sukses dan efisien. Biasanya, tujuan utama manajemen keuangan yakni dengan maksud menarik modal baru. Mengalokasikan sejumlah uang atau sumber daya dengan harapan menghasilkan keuntungan atau menambah nilai di kemudian hari dikenal sebagai investasi (Eduardo: 2017). Investasi telah sebagai kegiatan yang umum dalam budaya saat ini. Pergerakan modal yang memungkinkan investor memperoleh keuntungan jangka pendek dan jangka panjang yang substansial yakni yang mendorong tren ini. Para investor memiliki berbagai pilihan dengan maksud menanamkan modal mereka, seperti melalui saham, obligasi, kripto, dan lain sebagainya.

Pasar modal diartikan tempat dipertukarkannya berbagai instrumen keuangan, termasuk obligasi, reksa dana, dan saham diperdagangkan (Eduardo:2017). Di pasar ini, perusahaan atau pemerintah bisa menghimpun dana dari investor dengan maksud mendukung pembiayaan kegiatan usaha atau proyek, sementara investor berkesempatan memperoleh keuntungan dari investasi mereka. Bursa efek yakni tempat atau platform resmi di mana berbagai efek, seperti saham dan obligasi diperdagangkan antara investor. Bursa efek menyediakan infrastruktur dan aturan yang memastikan transaksi dilaksanakan dengan transparans, keamanan dan efisiensi. Di Indonesia, contohnya yakni Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyak informasi yang bisa dibagikan melalui sistem BEI seperti, pencatatan keuangan perusahaan yang memperlihatkan keuntungan yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu.

Keuntungan memiliki peran yang krusial bagi perusahaan, karena keuntungan sebagai indikator utama keberhasilan bisnis serta dasar bagi manajemen dan investor dalam mengambil keputusan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan akan memperani keberlangsungan opeperbandingannalnya. Setiap perusahaan tentunya menginginkan peningkatan keuntungan setiap tahun. Perubahan dalam keuntungan, yang memperlihatkan meningkatnya maupun penurunan, bisa dipantau melalui peningkatan keuntungan. Naiknya keuntungan yang diperoleh perusahaan diperani oleh beberapa variabel di antaranya : Variabel penting meliputi usia, ukuran, tingkat penjualan, tingkat utang, dan fluktuasi penbisaan sebelumnya (Naomi dan Arthur: 2022). Tidak diragukan lagi bahwa peningkatan keuntungan dan keberhasilan finansial perusahaan saling terkait erat. Oleh karena itu, mengevaluasi kinerja keuangan organisasi sangat penting dengan maksud memahami seberapa suksesnya dalam jangka panjang. Perbandingan keuangan sering diterapkan sebagai metrik dengan maksud menilai keberhasilan finansial suatu perusahaan. Perbandingan-perbandingan ini diartikan indikator kuantitatif dari kesehatan dan keberhasilan finansial perusahaan melalui keseluruhan dengan membandingkan angka-angka tertentu dari pencatatan keuangannya (Kasmir, 2018:104).

Perbandingan antara estimasi yang satu dengan estimasi yang lain harus dikorelasikan agar hasilnya bisa dikajian dengan maksud memastikan kesejahteraan finansial dan kinerja organisasi yang kuat. Oleh karena itu, perlu membandingkan hasil perbandingan keuangan dengan data historis atau rata-rata industri. Dari semua ukuran keuangan, salah satu yang diterapkan dengan maksud mengevaluasi likuiditas perusahaan yakni perbandingan likuiditas (Kasmir, 2018:134). Perbandingan lancar diartikan representasi dari perbandingan ini. Kapasitas perusahaan dengan maksud melunasi pinjaman jangka pendeknya yang akan jatuh tempo diukur dengan perbandingan lancar. Bisnis yang memiliki lebih banyak aset lancar lebih mampu membayar utangnya, dan perbandingan lancar yang lebih tinggi memperlihatkan profitabilitas yang lebih tinggi.

Pendapat Kasmir (2018:173), perbandingan aktivitas berfokus pada pengukuran efisiensi pemanfaatan sumber daya dan efektivitas penggunaan aset perusahaan. Efisiensi organisasi dalam menerapkan sumber daya dan asetnya dievaluasi menerapkan perbandingan aktivitas. Dengan maksud menilai seberapa baik aset menghasilkan penjualan dalam situasi ini, para ahli menerapkan Total Assets Turnover. Potensi pembiasaan perusahaan meningkat seiring dengan tingkat keterampilannya dalam pengoptimalan aset. Perbandingan solvabilitas, pendapat Kasmir (2018:151), yakni statistik yang menilai seberapa banyak aset organisasi dibiayai oleh utang. Pengkaji menerapkan Rasio Utang terhadap Ekuitas dalam kajian ini dengan maksud menentukan seberapa banyak modal perusahaan diterapkan dengan maksud membayar utang.

Industri *Property* telah menbisakan perhatian banyak dalam beberapa variabel telah disalahkan atas hal ini dalam beberapa tahun terakhir seperti meningkatnya harga yang terus melambung, persepsi masyarakat menengah yang menganggap tidak mampu membeli hunian dan dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh pandemi. Meskipun demikian, sektor *property* tetap menarik, terutama bagi para investor.

Di Indonesia perusahaan *property* terbilang cukup banyak. Salah satunya, PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKP) yang sebagai jawara di bidang ini. Perusahaan ini, diartikan satu dari Sembilan anggota “Si Pengembang”, dikenal sebagai pengembang *property* legendaris yang sebagai acuan utama di kawasan proyek mereka. Contohnya yakni Pondok Indah, yang menawarkan perumahan eksklusif dan berbagai fasilitas gaya hidup. Lalu disusul oleh PT Pakuwon Jati Tbk (PWON), sukses sebagai spesialis proyek komersial berkonsep mixed use development. Dengan maksud tahun 2023, PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) mengumumkan meningkatnya keuntungan tidak kotor. BSDE saat ini sedang proses Pembangunan tol Serpong – Balaraja Seksi 1B yang mengintegrasikan AEON Mall – Legok, dan diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2024.

Tabel I. 1
Peningkatan Keuntungan Perusahaan Sektor Property dan Real Estate

No	Kode Emiten	Peningkatan Keuntungan				
		Tahun Studi				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	DUTI	0,15	-0,5	0,16	0,15	0,51
2	PWON	0,15	-0,65	0,39	0,18	0,3
3	SMRA	0,15	-0,65	0,39	0,18	0,3
4	BSDE	0,84	-0,84	2,16	0,73	-0,15
5	JPRT	-0,01	-0,02	-0,22	0,12	0,16
6	DMAS	1,69	0,01	-0,47	0,7	-0,01
7	CTRA	-0,01	0,07	-0,52	-0,04	-0,05

Rujukan: Hasil dikaji, 2024

Informasi yang ditunjukkan pada Tabel I.1 menunjukkan peningkatan keuntungan pada industri real estate dan properti sebagaimana dilaporkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan tahun 2023 mengalami fluktuasi. Fenomena tersebut sejalan dengan informasi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik terkait Laju Peningkatan PDB dalam rentan waktu yang sama yakni 2019-2023. Ini disebabkan karena terbisanya penurunan permintaan dalam property di Indonesia.

Riset ini dilaksanakan karena terbisanya ketidaksesuaian hasil yang dilaporkan dalam riset sebelumnya terkait variabel yang diteliti yakni Rasio Lancar, Interaksi antara *Total Assets Turnover* dan Rasio Utang terhadap Ekuitas dalam kaitannya dengan *Profit Growth* telah menarik perhatian dalam studi akademis. Studi Fitri dan Juanda (2017) mengungkapkan terbisanya peran Rasio Lancar (CR) dalam *Profit Growth* yang cukup relevan. Kesimpulan ini bertolak belakang dengan hasil studi Dea dan Mulyadi (2019) yang menyatakan bahwa Rasio Lancar tidak berperan relevan dalam *Profit Growth*. Selain itu, Shinta (2019) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berperan dalam memperani *Profit Growth*. Hal ini bertentangan dengan hasil studi Silvi dan Rendra (2023) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* tidak memperani *Profit Growth*. Selain itu, Shinta (2019) menyatakan bahwa

Rasio Utang terhadap Ekuitas memperani *Profit Growth*. Hal ini tidak sesuai dengan hasil studi Silvi dan Rendra (2023) yang menyatakan bahwa Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak memperani *Profit Growth*.

Merujuk pada permasalahan diatas, penulis tertarik dengan maksud mengangkat tema “**Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di PT. BEI Periode 2019-2023**”

B. Rumusan Masalah

Berikut ini yakni pernyataan masalah dengan maksud studi ini, yang didasarkan pada informasi latar belakang yang disebutkan di atas :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba ?
2. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?
3. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?
4. Apakah *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh secara Simultan terhadap Pertumbuhan Laba?

C. Tujuan Penelitian

Mengingat informasi latar belakang yang disebutkan di atas, tujuan studi ini yakni diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt Equity Ratio* secara Simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari studi ini diekspektasikan bisa menghadirkan manfaat bagi lembaga dan pihak terkait.

1. Dunia Akademis.

Studi ini berfungsi sebagai alat bagi komunitas akademis dengan maksud memperoleh dan meningkatkan pengetahuan tentang manajemen keuangan, memungkinkan penerapan ide-ide yang dipelajari di perkuliahan ke masalah-masalah di dunia nyata.

2. Perusahaan

Diekspektasikan bahwa simpulan studi ini bisa menghadirkan data yang berguna dan dasar penilaian, membantu dalam meningkatkan efektivitas manajemen dalam menjalankan operasi bisnis terutama di bagian keuangan

3. Masyarakat Umum

Diekspektasikan bahwa kesimpulan studi ini bisa diterapkan sebagai panduan dengan maksud membantu investor mengembangkan rencana mereka dan pengambilan keputusan.

4. Studi Selanjutnya.

Temuan studi ini diekspektasikan bisa sebagai data berharga dengan maksud kemajuan teori dan menambah informasi yang berkaitan dengan kajian perbandingan keuangan khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

E. Sistematika Penulisan

Dengan maksud memahami studi ini, penulis akan menghadirkan gambaran lengkap terkait isinya, yang disusun dalam beberapa bab dan disajikan melalui sistematis sebagaimana diuraikan berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjabarkan melalui ringkas terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merangkum studi sebelumnya yang relevan dengan topik studi saat ini dan mengklarifikasi teori-teori yang membentuk dasar teoritis atau fundamental dengan maksud penyelidikan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penulis menjelaskan elemen utama pengkajian dalam bab ini, termasuk tujuan dan durasi pengkajian, metodologi yang diterapkan, jenis data yang dikumpulkan, protokol yang diterapkan untuk mengumpulkan data, dan teknik yang diterapkan untuk mengkajian data.

BAB IV HASIL STUDI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjabarkan hasil studi dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan temuan dan rekomendasi penulis merujuk pada kajian yang dilaksanakan.